

## NEWS HEADLINES

- PTPP dan WIKA dorong capex di 2H19
- PTPP dan WIKA menangkan tender tol Semarang-Demak
- WIKA akan bentuk usaha patungan dengan PTPN VIII dan RNI
- WIKA merealisasikan kontrak baru Rp13,9 triliun
- WIKA mulai bangun tol Serpong-Balaraja Rp949 miliar
- WEGA bidik kontrak di Jawa Timur
- SSIA anggarkan capex Rp770 miliar
- Anak usaha UNTR tambah kepemilikan di SMM
- Ormat Technologies akuisisi 49% saham anak usaha MEDC
- ZINC akan bagikan dividen Rp0,39 per saham
- BIPI raih pernyataan efektif rights issue dari OJK
- PPRO tetapkan bunga obligasi 11%
- GPRA akuisisi dua perusahaan
- BMRI akan turunkan RIM
- BDMN luncurkan D-BisMart
- Pembiayaan ADMF tumbuh 4% hingga Juni 2019
- HMSP raih pendapatan sewa gudang Rp32,33 miliar
- AISA akan private placement 1,57 miliar saham
- S&P naikkan peringkat TPIA
- EXCL dan Princeton dirikan perusahaan patungan

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6336/6310/6286
Resistance Level	6387/6412/6438
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6362.622	-22.276	19008.452	8366.376
LQ-45	1020.219	-2.976	4211.069	4890.164

## MARKET REVIEW

Bursa saham di Asia kembali terkoreksi dengan tensi geopolitik yang kembali memanas setelah pemberlakuan tarif sebesar 456.23% yang dikenakan Amerika Serikat (AS) terhadap produk ekspor baja dari Vietnam. Hal tersebut dilakukan atas dugaan bahwa terdapat shifting produsen baja dari China ke Vietnam guna menghindari tarif dengan menggunakan bahan impor dari Taiwan dan Korea Selatan. Kendati demikian, pihak Vietnam sedang berupaya untuk mengurangi surplus neraca perdagangan mereka terhadap AS dan menyelidiki penyelundupan produk China melalui Vietnam.

Sementara itu, risk appetite investor global kembali melemah dengan meningkatnya kerusakan yang timbul akibat perang dagang dan efek yang semakin terasa. Indikator PMI Caixin China di bidang jasa mengalami penurunan dari May disekitar 52.7 menjadi 52.0 dan lebih rendah dibandingkan konsensus di 52.6, kembali menunjukkan pertumbuhan aktifitas perekonomian China yang semakin melambat. Indeks Komposit Shanghai melemah 24.33 poin, atau 0.8% ke 3019.61 seiring dengan indeks Hangseng yang juga melemah 71.06 poin, atau 0.25% ke 28804.5. Indeks Nikkei 225 Jepang juga mengalami tekanan dengan penurunan sebesar 142.34 poin, atau 0.65% ke 21592.5 akibat apresiasi Yen setelah adanya penyesuaian Yield Curve Control oleh Bank Of Japan. Akibatnya, yield atas obligasi benchmark AS turun hingga disekitar 1.98% dengan meningkatnya permintaan terhadap aset bebas resiko.

Disisi lain, bursa saham di Eropa dibuka menguat dengan penguatan atas optimisme investor terhadap terpilihnya mantan direktur IMF, Christine Lagarde sebagai penerus Mario Draghi untuk memimpin Bank Sentral Eropa (ECB). Indikator perekonomian PMI Komposit yang dirilis untuk kawasan Uni Eropa juga menunjukkan angka yang lebih baik dari konsensus di sekitar 52.2 dengan peningkatan lebih besar pada PMI di bidang jasa yakni 53.6. Indeks DAX, FTSE 100, CAC 40 dan Euro Stoxx masing-masing naik 0.05%, 0.82%, 0.16% dan 0.3%.

IHSG terkoreksi 22.276 poin, atau 0.35% ke 6362.622 ditengah momentum penguatan yang seiring memudar. Sektor tambang secara signifikan 3.49% sementara sektor agrikultur melemah 1.11%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp504.79 milyar ditengah dolar AS yang kembali menguat ke Rp14160 per dolar AS.

## MARKET VIEW

Pemerintah berusaha untuk menekan defisit neraca perdagangan dengan berbagai langkah yang dilakukannya, seperti menggeser produk ekspor dari barang mentah menjadi produk olahan. Karena dengan meningkatkan fungsi nilai tambah industri dapat memperbaiki neraca dagang. Selain itu, membuat nilai ekspor meningkat dan menekan defisit. Kinerja ekspor hanya dapat tumbuh agresif apabila terjadi lonjakan kapasitas produksi. Selama beberapa tahun terakhir diketahui bahwa neraca dagang Indonesia terus meningkat dari defisit menjadi surplus hingga 2017. Namun, di tahun 2018, neraca perdagangan kembali menjadi defisit. Demikian sepanjang Januari hingga Mei 2019, neraca dagang terpantau masih mengalami defisit. Defisit transaksi yang melembar pengaruh kepercayaan pasar karena kondisi ini menggambarkan Indonesia benar-benar kehilangan sumber dolar.

Perang dagang antara AS dan Cina yang berlangsung sejak tahun lalu telah memicu kekhawatiran dunia. Akibat dari kedua negara aksi saling balas pengenaan bea masuk atas produk masing-masing negara yang telah berbuntut ke mana-mana. Salah satu dampak paling nyata adalah penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Bank Dunia memperkirakan ekonomi dunia hanya tumbuh 2,6% pada tahun ini dan sebesar 2,7% tahun 2020. Perubahan proyeksi itu juga berimbas ke Indonesia. Bank Dunia perkiraan ekonomi Indonesia hanya tumbuh 5,1% atau lebih rendah dari prediksi sebelumnya 5,2%.

Gubernur Bank Sentral Inggris, Mark Carney memperingatkan bahwa ekonomi Inggris akan melemah di tengah ketidakpastian Brexit serta tensi perang dagang. Brexit memberikan pengaruh buruk terhadap perekonomian Inggris, tercatat kerugian ekonomi akibat Brexit mencapai 600 juta poundsterling per minggu. Selain itu, Brexit memangkas PDB Inggris hampir 2,5% pada 2018 dari sebelum referendum di 2016. Akibat ketidakpastian terkait hubungan ekonomi dan politik dengan Uni Eropa telah memberikan dampak nyata bagi ekonomi Inggris, yang kemudian merambah ke negara-negara lainnya.

AS menerapkan bea masuk impor baja Vietnam sebesar 400% dengan tuduhan negara ini menghindari pungutan dalam eskalasi ketegangan lebih lanjut antara kedua mitra dagang. Trump menilai Vietnam sebagai pelaku yang terburuk dalam kondisi ini. Surplus perdagangan Vietnam dan AS mencapai US\$20 miliar sejak 2014 dan tembus rekor tertinggi sejak 1990 hingga US\$39 miliar pada tahun lalu.

Terlepas dari sentimen di atas penguatan saham AS pada Rabu, setidaknya bisa menjadi katalis positif buat pasar saham Asia pada hari ini. Faktor tersebut membuka peluang bagi IHSG untuk bergerak ke teritorial positif, meski di tengah keterbatasan katalis positif bagi pasar terutama dari domestik pada kali ini yang sedikit bisa memberatkan laju IHSG ke area tersebut.

**Pembangunan Perumahan (PTPP)** dan **Wijaya Karya (WIKA)** akan mendorong belanja modal pada semester II/2019 sejalan dengan sejumlah rencana investasi proyek yang masih dibidik perseroan. PTPP telah merealisasikan capex sebesar Rp2 triliun hingga Mei 2019 dari total alokasi dana sebesar Rp8,7 triliun hingga akhir tahun ini. Beberapa proyek yang didapat dan disasar perseroan antara lain BUMN Center, PLTU Jambi 2 berkapasitas 2x300 MW, dan PLTU Kalimantan Barat berkapasitas 2x100 MW. Disamping itu, PTPP juga akan mengucurkan investasi untuk proyek Gedung Sarinah II, Perusahaan Gas Negara (PGAS) Office Tower, proyek jaringan gas nasional, dan beberapa proyek SPAM di Bekasi, Tangerang Selatan, dan Gresik. Sementara WIKA, realisasi capexnya belum mencapai Rp1 triliun hingga Mei 2019. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya produksi dari carry over kontrak tahun lalu yang harus dihabiskan. Namun, pada 2H19, perseroan memastikan akan banyak proyek yang disasar dan didapatkan secara investasi. Beberapa proyek yang dalam proses untuk 2H19 adalah proses Sarinah Thamrin, akuisisi beberapa pembangkit listrik, dan proyek bersama Aneka Tambang (ANTM) di Feni Halmahera Timur.

Konsorsium **Pembangunan Perumahan (PTPP)** dan **Wijaya Karya (WIKA)** telah dikabarkan telah memenangkan tender proyek jalan tol Semarang-Demak. Adapun kepemilikan PTPP dan WIKA dalam proyek tersebut masing-masing sebesar 70% dan 15%.

**Wijaya Karya (WIKA)** akan membentuk usaha patungan atau joint venture dengan PT Perkebunan Nusantara VIII dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) untuk rencana pengembangan kawasan industrial di Subang, Jawa Barat. Ketiganya telah menandatangani nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) di Jakarta, Rabu (3/7/2019). Pengembangan kawasan industrial akan dilakukan ketiganya di sejumlah titik di Subang, Jawa Barat. Tahapan selanjutnya setelah penandatanganan nota kesepahaman yakni pembentukan usaha patungan atau joint venture (JV), dimana proses tersebut diproyeksikan untuk diselesaikan dalam sepekan. Setelah pembentukan JV, tiga badan usaha milik negara (BUMN) itu akan melakukan pembahasan desain konsep yang memerlukan waktu sekitar 1 tahun. Kesepakatan tersebut akan membuka peluang yang akan terbentuk dalam durasi 2 tahun ke depan atau pada 2021 dan sejalan dengan beroperasinya kereta cepat Jakarta—Bandung, terbangunnya pelabuhan Patimban, dan beroperasinya bandar udara Kertajati. Sinergi antara tiga BUMN dilakukan untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang telah terealisasi yakni pembangunan yang akan memunculkan wilayah pertumbuhan baru serta sejalan dengan keinginan perseroan untuk meningkatkan perekonomian di Jawa Barat.

**Wijaya Karya (WIKA)** telah merealisasikan kontrak baru sebesar Rp13,9 triliun hingga Juni 2019. Nilai tersebut setara dengan 22,51% dari target kontrak baru tahun ini sebesar Rp61,74 triliun. Perseroan membidik sejumlah proyek pembangkit listrik di dalam negeri. WIKA juga mengincar proyek MRT tahap II senilai Rp22 triliun.

**Wijaya Karya (WIKA)** segera memulai pembangunan jalan tol Serpong-Balaraja seksi I sepanjang 5,15 km dengan nilai kontrak Rp979 miliar. Pembangunan jalan bebas hambatan ini dijadwalkan berlangsung selama 365 hari kerja.

**Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE)** membidik sejumlah kontrak baru di Jawa Timur untuk memenuhi target total kontrak sebesar Rp11 triliun hingga akhir 2019. Adapun proyek di Jawa Timur memberikan kontribusi sebesar 30% dari seluruh proyek

nasional perseroan.

**Surya Semesta Internusa (SSIA)** menganggarkan belanja modal senilai Rp770 miliar pada 2019. Perseroan akan menggunakan sebagian besar dana capex untuk membangun infrastruktur. Belanja modal akan digunakan untuk konstruksi sebesar Rp600 miliar, segmen properti Rp30 miliar, sisanya untuk perhotelan.

Anak usaha **United Tractors (UNTR)**, Tuah Turangga Agung (PAA) meningkatkan kepemilikan saham pada salah satu anak usahanya yakni Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) melalui pembelian saham baru. Dengan peningkatan kepemilikan saham ini maka TTA kini memiliki 10,47 juta saham SMM senilai Rp104,78 miliar.

**Medco Energi Internasional (MEDC)** melalui anak usahanya, Medco Power Indonesia, menjual 49% saham Medco Cahaya Geothermal (MCG) kepada perusahaan asal AS, Ormat Technologies Inc. MCG merupakan pengelola pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) berkapasitas 110 MW di Blawan Ijen, Jawa Timur. Ormat Technologies juga akan berkomitmen memberikan pendanaan tambahan terhadap eksplorasi dan pengembangan proyek PLTP. Adapun Medco Power akan mempertahankan 51% saham MCG.

**Kapuas Prima Coal (ZINC)** akan membagikan dividen Rp0,39 per saham atau Rp10 miliar. Dividen tersebut setara dengan 9,2% dari total laba bersih tahun 2018. Adapun cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 8 dan 9 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 10 dan 11 Juli 2019.

**Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI)** telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK atas rights issue senilai Rp453 miliar. Dengan demikian, aksi korporasi tersebut dapat dilakukan mulai awal kuartal III/2019. Dana dari rights issue tersebut akan berdampak positif dalam mendukung target pencapaian operasi saat ini serta pengembangan usaha ke depan.

**PP Properti (PPRO)** akan menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap III tahun 2019 senilai Rp534,5 miliar. Tingkat bunga untuk obligasi yang memiliki tenor 3 tahun ini telah ditetapkan sebesar 11%. Obligasi ini telah mendapatkan peringkat BBB+ dari Fitch Ratings Indonesia. Adapun obligasi ini mengalami kelebihan permintaan hingga 4,58 kali dimana penawaran yang masuk mencapai Rp2,45 triliun.

**Perdana Gapuraprima (GPRA)** mengakuisisi saham dua perusahaan afiliasi dengan nilai total Rp109,5 miliar. Perseroan akan membeli saham PT Megapolitan Gapuraprima sebesar 50% dari PT Sendico Wiguna Lestari dan 49,9% dari PT Citraabadi Kotapersada senilai Rp55 miliar. Perseroan juga akan membeli 95,65% saham PT Pacific Exintraco dari PT Abadi Mukti dan 4,25% dari PT Abadimukti Gunalestari senilai Rp54,9 miliar. Adapun akuisisi ini terkait dengan target perseroan di bidang properti menengah di bawah Rp1 miliar dalam tiga tahun ke depan.

**Bank Mandiri (BMRI)** berencana untuk menurunkan rasio intermediasi makroprudensial (RIM) dari 94,02% pada 1Q19 menjadi 91-93%. Upaya yang akan melonggarkan likuiditas tersebut ditempuh dengan mendorong perolehan simpanan dana murah (CASA).

**Bank Danamon Indonesia (BDMN)** meluncurkan D-BisMart, aplikasi yang memudahkan para pelaku bisnis dan komunitas financial supply chain (FSC) atau rantai pasok dalam mengelola pemesanan barang.

**Adira Dinamika Multi Finance** (ADMF) membukukan pembiayaan kendaraan bermotor mencapai Rp18,4 triliun hingga Juni 2019, tumbuh 4% YoY. Pertumbuhan pembiayaan tersebut sejalan dengan penjualan kendaraan roda empat yang masih stagnan, namun kenaikan tetap terjadi pada pembiayaan kendaraan roda dua.

**Handala Mandala Sampoerna** (HMSP) mencatatkan pendapatan dari penyewaan aset berupa gudang yang tidak terpakai kepada Philip Morris Indonesia (PMID). Terdapat tiga transaksi dari penyewaan tersebut, yakni 1) transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan seluas 7.360 meter persegi (m<sup>2</sup>) dimana PMID harus membayar total Rp20,72 miliar, 2) transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan seluas 2.808 m<sup>2</sup> dimana PMID harus membayar Rp7,36 miliar, dan 3) transaksi penyewaan atas tanah dan dua gudang dengan luas total sebesar 1.587 m<sup>2</sup> dengan pembayaran Rp4,25 miliar. Dengan demikian, HMSP meraih pendapatan sewa dari PMID senilai total Rp32,33 miliar.

**Tiga Pilar Sejahtera Food** (AISA) berencana melakukan private placement. Jumlah saham yang akan diterbitkan 1,57 miliar dengan nilai Rp 200 per saham. Adapun jumlah saham yang akan diterbitkan oleh AISA setara dengan 32,77% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh perusahaan setelah diterbitkan saham baru tersebut. Dengan asumsi seluruh saham baru diterbitkan dalam rencana PMTHMETD, maka kepemilikan pemegang saham AISA akan terdilusi sebesar 32,77%. Aksi korporasi tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan akan dilaksanakan pada 9 Agustus 2019.

**Chandra Asri Petrochemical** (TPIA) memperoleh kenaikan peringkat kredit dari Standard and Poor's Global Ratings (S&P). Perseroan menerima peringkat BB- dengan outlook stabil untuk kategori peringkat jangka panjang, satu peringkat di atas B+ yang merupakan rating sebelumnya. Kenaikan peringkat tersebut terjadi seiring dengan penguatan kualitas kredit induk usaha TPIA yaitu **Barito Pacific** (BRPT) yang pada 2018 mengakuisisi Star Energy. Langkah akuisisi tersebut turut meningkatkan stabilitas pemasukan dan diversifikasi bisnis Barito. Peringkat tersebut juga berlaku untuk obligasi senior tanpa jaminan senilai USD300 juta yang diterbitkan TPIA.

**XL Axiata** (EXCL) dan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte Ltd, (Mitra Ventura Bersama) telah menandatangani perjanjian dalam rangka pendirian usaha patungan PT Princeton Digital Group (PDG) Data Centres. Perusahaan patungan tersebut didirikan dengan modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas 10 ribu saham dengan nilai nominal Rp100 ribu. 70% kepemilikan PDG Data Centres akan dimiliki Mitra Ventura Bersama. Mitra Ventura Bersama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan data center yang sudah memiliki portofolio usaha yang tersebar di regional. Sedangkan EXCL akan lebih fokus ke bisnis selular dan teknologi dimana pengelolaan data center akan ditangani secara lebih profesional.

**Blue Bird** (BIRD) sedang mematangkan rencana ekspansi anorganik dengan mengakuisisi sebuah perusahaan transportasi pada semester kedua tahun ini. Adapun hingga 1H19, capex perseroan baru terealisasi sebesar 30% yang mayoritas digunakan untuk meremajakan 400 unit armada. Dengan demikian perseroan masih memiliki capex sebesar Rp1,05 triliun dari total Rp1,5 triliun.

**Trada Alam Minera** (TRAM) akan melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 100 juta saham baru

dengan nilai nominal Rp100 per saham. Disamping itu, perseroan juga akan menerbitkan waran seri III sebanyak-banyaknya 14 juta waran seri III yang dapat dikonversi menjadi 14 juta saham. Dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk pengembangan usaha dan pelunasan sebagian utang serta modal kerja perseroan dan entitas anak.

**Samudera Indonesia** (SMDR) berencana untuk menerbitkan sukuk dengan target US\$50 juta sebagai salah satu opsi penggalangan dana investasi yang diestimasi sebesar US\$180 juta pada 2019. Rencana penggalangan dana investasi tersebut akan berasal dari kombinasi kas internal, fasilitas perbankan dan institusi keuangan non-bank, serta instrumen obligasi/sukuk. Perseroan berencana mengalokasikan investasi di beberapa sektor dengan porsi terbesar untuk sektor pelabuhan. Selain itu, juga investasi untuk pelayaran 42%, logistik 11%, dan properti 3%.

**Catur Sentosa Adiprana** (CSAP) memacu pertumbuhan segmen ritel modern bangunan dan home improvement dengan membuka mitra10 ke-31 di Yogyakarta. Pemilihan Yogyakarta tidak lepas dari pesatnya pertumbuhan ekonomi dan kawasan residensial di kawasan tersebut.

Pefindo menegaskan peringkat idA- untuk **Tridomain Performance Materials** (TDPM), MTN I tahun 2017, MTN II tahun 2018, MTN III tahun 2018, dan obligasi I tahun 2018. Pefindo juga memberikan peringkat idA- dengan outlook stabil untuk rencana penerbitan obligasi II tahun 2019 senilai Rp400 miliar yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang bank dan mendanai kebutuhan modal kerja. Peringkat yang diberikan mencerminkan posisi pasar perusahaan yang kuat di setiap segmen pasarnya, operasi yang terintegrasi, dan margin profitabilitas yang stabil. Namun, peringkat dibatasi oleh kebutuhan modal kerja yang tinggi, struktur permodalan yang moderat, paparan terhadap volatilitas harga komoditas, dan pertumbuhan ekonomi.

**Indonesian Tobacco** mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham **ITIC**. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 274.06 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp219 per saham. Perseroan menunjuk PT Philip Sekuritas sebagai penjamin emisi.

**Darmi Bersaudara** mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham **KAYU**. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 150 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp150 per saham. Perseroan menunjuk PT Artha Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi.

# Market Data

4 July 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.25	-0.09
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.29	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,417.13	-1.57
Nickel (US\$/MT)	12,350.00	255.00
Tin (US\$/MT)	18,310.00	610.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	72.75	10.35
Coal (RB) (US\$/MT*)	65.20	1.84
CPO (ROTH) (US\$/MT)	497.50	-2.50
CPO (MYR)/MT	1,885.50	-12.50
Rubber (MYR/Kg)	829.00	0.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.76	4,202.11	28.24
ANTM (GR)	0.03	494.05	-191.25

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,966.00	0.67	15.60	16.75	15.02	3.85	3.57	7,468.70
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,170.23	0.75	23.13	24.21	20.65	4.50	4.06	12,528.90
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,609.32	0.66	13.10	13.17	12.26	1.73	1.65	1,811.98
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,158.10	-0.94	20.94	11.70	10.50	1.36	1.24	4,805.82
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,673.30	-1.18	26.22	17.44	14.47	2.38	2.11	3,080.99
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,855.14	-0.07	11.64	11.37	10.53	1.25	1.16	2,398.78
<b>INDONESIA</b>	<b>JAKARTA COMPOSITE</b>	<b>6,362.62</b>	<b>-0.35</b>	<b>2.71</b>	<b>15.79</b>	<b>14.05</b>	<b>2.28</b>	<b>2.09</b>	<b>515.07</b>
JAPAN	NIKKEI 225	21,638.16	-0.53	8.11	15.50	14.88	1.55	1.45	3,317.43
MALAYSIA	KLCI	1,690.05	-0.06	-0.03	17.10	16.04	1.66	1.59	261.40
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,367.80	-0.09	9.74	13.26	12.39	1.13	1.08	435.26

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,120.00	-19.00
EUR/IDR	15,937.24	-0.29
JPY/IDR	131.02	-0.10
SGD/IDR	10,411.44	-5.33
AUD/IDR	9,930.60	27.67
GBP/IDR	17,764.37	3.87
CNY/IDR	2,052.00	-1.31
MYR/IDR	3,413.10	-1.30
KRW/IDR	12.06	-0.06

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07082	0.00010
EUR / USD	1.12870	0.00090
JPY / USD	0.00928	0.00000
SGD / USD	0.73735	0.00000
AUD / USD	0.70330	0.00040
GBP / USD	1.25810	0.00070
CNY / USD	0.14533	-0.00020
MYR / USD	0.24172	0.00023
100 KRW / USD	0.08538	-0.00037

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.66
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.49

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.10
3M	6.34
6M	6.26
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
05 Jul	Indonesia Net Foreign Assets	--
05 Jul	Indonesia Foreign Reserves	--
05 Jul	US Unemployment Rate	Tetap 3.6%
05 Jul	US Underemployment Rate	--
08 Jul	Indonesia Consumer Confidence Index	--
09 Jul	US Consumer Credit	Turun menjadi \$16.00 Bn dari \$17.49 Bn
10 Jul	US Wholesale Trade Sales MoM	--
10 Jul	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.4%
11 Jul	FOMC Meeting Minutes	--
11 Jul	US CPI MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
11 Jul	US CPI YoY	--
11 Jul	US Initial Jobless Claims	--
11 Jul	US Continuing Claims	--
12 Jul	US Monthly Budget Statement	--
12 Jul	US PPI Final Demand YoY	--
12 Jul	US PPI Final Demand MoM	--
15 Jul	US Empire Manufacturing	--
16 Jul	US Import Price Index MoM	--
16 Jul	US Import Price Index YoY	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3120	1.63	5.22
MAYA IJ	7000	8.11	2.97
MNCN IJ	1210	9.50	1.35
CPIN IJ	5100	1.49	1.10
MIKA IJ	1950	2.63	0.65
HRME IJ	580	24.46	0.61
BIPI IJ	66	32.00	0.58
TFCO IJ	550	22.22	0.43
SILO IJ	4890	6.30	0.42
BTPS IJ	3350	1.82	0.41

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	17000	-12.26	-7.10
ADRO IJ	1360	-4.23	-1.72
INCO IJ	2930	-4.87	-1.34
PWON IJ	715	-4.03	-1.30
UNVR IJ	44900	-0.39	-1.20
BNGA IJ	1070	-4.46	-1.12
INKP IJ	9050	-2.43	-1.10
BBRI IJ	4400	-0.23	-1.10
MINA IJ	1030	-14.52	-1.03
MYOR IJ	2390	-2.05	-1.00

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Indonesian Tobacco	Trade & Service Industry	219.00	274.06	25-28 Jun 2019	04 Jul 2019	Philip Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	133.00	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Envy Technology Indonesia	Trade & Service IT	370.00	600.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
MNC Vision Network	Trade & Service	240.00	3522.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	MNC Sekuritas
Fuji Finance Indonesia	Banking & Finance	110.00	300.00	01-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	236.00	500.00	01-05 Jul 2019	10 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	193.00	1300.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	250.00	800.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas
Hensel Davest Indonesia	Trade & Service Fintech	525.00	381.17	01-05 Jul 2019	12 Jul 2019	Mirae Asset Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
CEKA	100.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
FISH	150.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
JKON	3.30	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
PWON	7.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
SSMS	2.72	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
CTRA	10.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
GGRM	2600.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	25 Jul 2019
JECC	300.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MDKI	12.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MIKA	18.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
PALM	2.50	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	22 Jul 2019
PBRX	2.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
SMDR	16.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	24 Jul 2019
UNIC	90.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
ALDO	1.10	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
ASBI	10.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
ATIC	7.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
BATA	5.55	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	30 Jul 2019
BMAS	8.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
CSAP	4.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
INAI	30.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
INKP	100.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
PANS	100.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	25 Jul 2019
RDTX	90.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	24 Jul 2019
RUIS	6.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
SHIP	15.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
TELE	6.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
TKIM	50.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
ULTJ	12.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jun 2019	26 Jul 2019
GEMS	55.4	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	19 Jul 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
PTSN	Stock Split	1:3	--	03 Jul 2019	04 Jul 2019	04 Jul 2019
BULL	Rights Issue	8:3	200.00	27 Jun 2019	28 Jun 2019	03 Jul – 09 Jul 2019
GOLD	Rights Issue	100:306	221.00	01 Jul 2019	02 Jul 2019	05 Jul – 12 Jul 2019
BHIT	Rights Issue	3:1	100.00	02 Jul 2019	08 Jul 2019	19 Jul – 12 Jul 2019
BIPI	Rights Issue	62:7	100.00	05 Jul 2019	08 Jul 2019	12 Jul – 19 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
HOME	RUPST	04 Jul 2019	
MYRX	RUPST	04 Jul 2019	
MYRXP	RUPST	04 Jul 2019	
DAYA	RUPSLB	05 Jul 2019	
TRAM	RUPSLB	05 Jul 2019	
DWGL	RUPST	09 Jul 2019	
MDRN	RUPSLB	12 Jul 2019	
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	

## TLKM

TRADING BUY

S1 4190 R1 4270

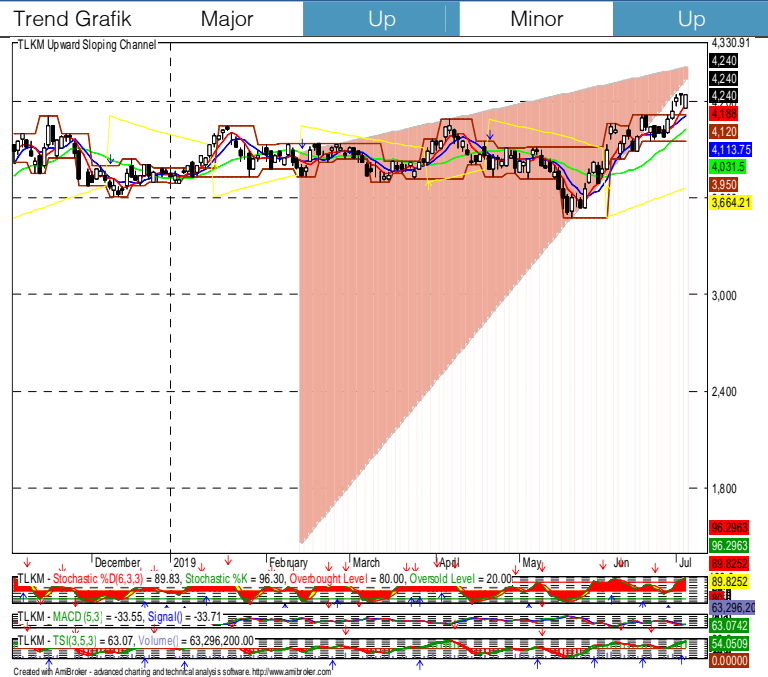
S2 4110 R2 4350

Closing Price 4240

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4190-Rp 4270
  - Entry Rp 4240, take Profit Rp 4270

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.43	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	63.07	Positif
Bollinger Band (Mid)	3999	Positif
MA5	4188	Positif



## INTP

TRADING BUY

S1 20900 R1 21875

S2 19925 R2 22850

Closing Price 21450

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20900-Rp 21875
  - Entry Rp 21450, take Profit Rp 21875

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.80	Negatif
MACD	168.73	Positif
True Strength Index (TSI)	41.51	Positif
Bollinger Band (Mid)	20506	Positif
MA5	20810	Positif



## HMSP

TRADING BUY

S1 3050 R1 3160

S2 2940 R2 3270

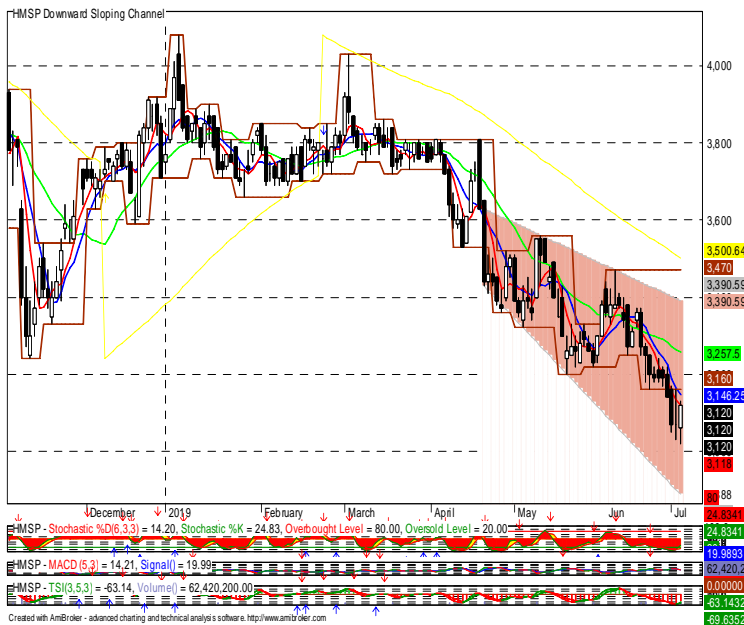
Closing Price 3120

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3050-Rp 3160
  - Entry Rp 3120, take Profit Rp 3160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	7.18	Positif
MACD	-25.75	Positif
True Strength Index (TSI)	-63.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	3258	Negatif
MA5	3118	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## BIRD

TRADING BUY

S1 2910 R1 3020

S2 2800 R2 3130

Closing Price 2980

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2910-Rp 3020
  - Entry Rp 2980, take Profit Rp 3020

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	33.27	Positif
MACD	6.83	Positif
True Strength Index (TSI)	55.73	Positif
Bollinger Band (Mid)	2895	Positif
MA5	2876	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down





## ERAA

TRADING BUY

S1 2070 R1 2230

S2 1905 R2 2390

Closing Price 2160

### Ulasan

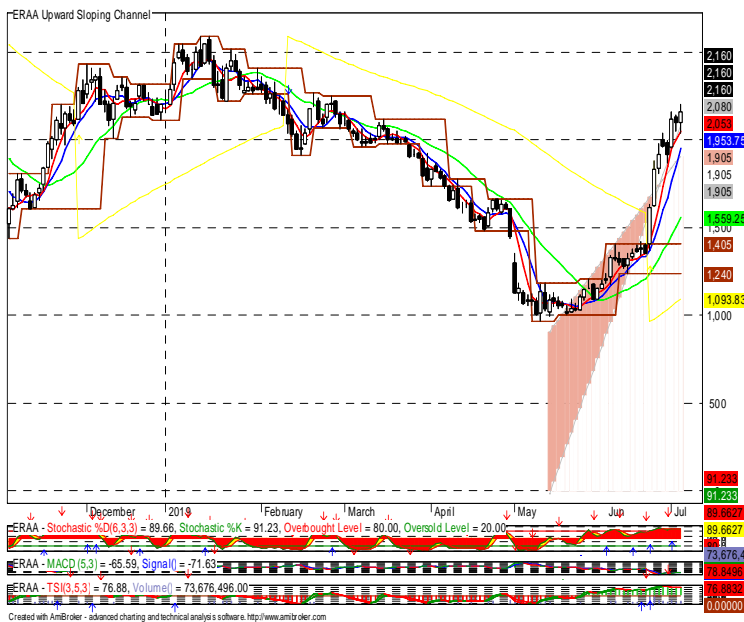
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 2070-Rp 2230
- Entry Rp 2160, take Profit Rp 2230

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	91.03	Positif
MACD	99.27	Positif
True Strength Index (TSI)	76.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	1559	Positif
MA5	2053	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## MNCN

TRADING BUY

S1 1120 R1 1255

S2 985 R2 1390

Closing Price 1210

### Ulasan

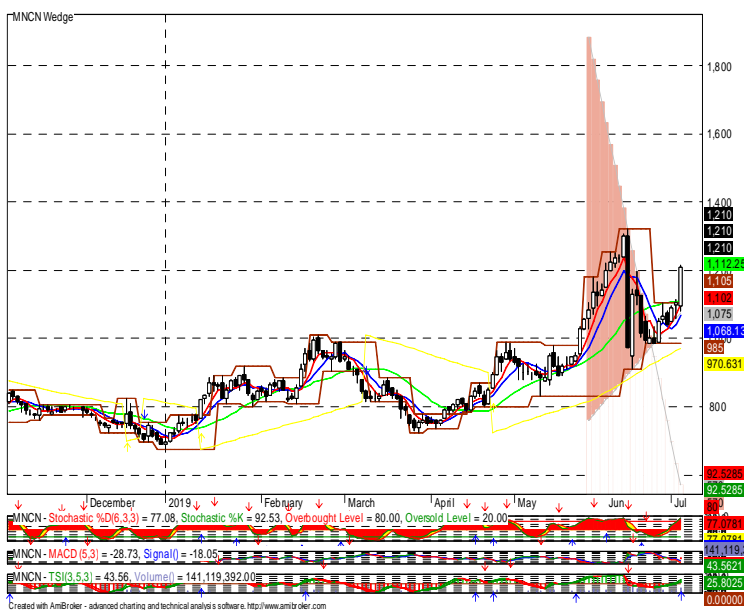
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1120-Rp 1255
- Entry Rp 1210, take Profit Rp 1255

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	39.77	Positif
MACD	14.48	Positif
True Strength Index (TSI)	43.56	Positif
Bollinger Band (Mid)	1098	Positif
MA5	1102	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	02-07-19	Price		Support		Resistance		Indicators			1 Month	
			Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	10450	10450	10325	9950	10325	10700	11075	Negatif	Negatif	Negatif	10975	10000
LSIP	Trading Sell	1175	1175	1155	1120	1155	1190	1225	Negatif	Negatif	Positif	1220	1015
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2240	2240	2260	2280	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2460	2180
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	3000	3000	2950	2950	2990	3030	3070	Negatif	Negatif	Negatif	3150	2720
ADRO	Trading Sell	1360	1360	1340	1285	1340	1395	1450	Negatif	Negatif	Negatif	1455	1160
MEDC	Trading Sell	825	825	815	785	815	845	875	Negatif	Negatif	Negatif	880	715
INCO	Trading Buy	2930	2930	2980	2800	2890	2980	3070	Negatif	Negatif	Negatif	3230	2410
ANTM	Trading Buy	815	815	840	760	800	840	880	Negatif	Negatif	Negatif	865	660
TINS	Trading Sell	1035	1035	1000	920	1000	1080	1160	Negatif	Negatif	Negatif	1240	1000
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	575	575	565	540	565	590	615	Negatif	Negatif	Negatif	615	460
SMGR	Trading Sell	12700	12700	12550	12325	12550	12775	13000	Negatif	Negatif	Positif	12775	10200
INTP	Trading Buy	21450	21450	21875	19925	20900	21875	22850	Positif	Positif	Positif	21500	17300
SMCB	Trading Sell	1570	1570	1565	1565	1570	1575	1580	Negatif	Negatif	Negatif	1620	1300
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7275	7275	7475	7100	7225	7350	7475	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	745	745	760	680	720	760	800	Positif	Positif	Positif	740	605
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7100	7100	6975	6775	6975	7175	7375	Negatif	Negatif	Positif	7150	5850
GGRM	Trading Buy	77725	77725	78400	76300	77350	78400	79450	Positif	Positif	Positif	82400	75825
UNVR	Trading Sell	44900	44900	44700	44300	44700	45100	45500	Negatif	Negatif	Negatif	46125	41525
KLBF	Trading Sell	1445	1445	1430	1395	1430	1465	1500	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1260
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1515	1515	1495	1450	1495	1540	1585	Negatif	Negatif	Negatif	1580	1120
PTPP	Trading Sell	2150	2150	2130	2070	2130	2190	2250	Negatif	Negatif	Negatif	2340	1710
WIKA	Trading Sell	2410	2410	2370	2270	2370	2470	2570	Negatif	Negatif	Negatif	2500	1775
ADHI	Trading Sell	1650	1650	1630	1580	1630	1680	1730	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1345
WSKT	Trading Sell	1985	1985	1970	1935	1970	2010	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2050	1650
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2100	2100	2070	2020	2070	2120	2170	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1820
JSMR	Trading Sell	5800	5800	5725	5500	5725	5950	6175	Negatif	Negatif	Negatif	6175	4980
ISAT	Trading Buy	2580	2580	2720	2280	2500	2720	2940	Negatif	Negatif	Negatif	2910	1680
TLKM	Trading Buy	4240	4240	4270	4110	4190	4270	4350	Positif	Positif	Positif	4250	3431
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	8025	8025	8125	7900	7975	8050	8125	Positif	Positif	Positif	8075	6975
BBRI	Trading Sell	4400	4400	4370	4310	4370	4430	4490	Negatif	Negatif	Positif	4420	3660
BBNI	Trading Sell	9325	9325	9275	9175	9275	9375	9475	Negatif	Negatif	Positif	9450	7825
BBCA	Trading Buy	30000	30000	30400	29500	29800	30100	30400	Positif	Positif	Positif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2450	2450	2500	2340	2420	2500	2580	Negatif	Negatif	Negatif	2750	2160
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	28250	28250	28450	27750	28100	28450	28800	Negatif	Negatif	Negatif	28900	24000
MPPA	Trading Sell	218	218	210	186	210	234	258	Negatif	Negatif	Negatif	246	163

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburysiset@bloomberg.net](mailto:valburysiset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

#### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

#### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

### Galeri Investasi VSI

#### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

#### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

#### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

### Galeri Investasi BEI-VSI

#### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

#### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

#### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

#### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.